



**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PENGETAHUAN MUZAKKI  
TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT**

**(Studi Kasus BAZNAS Kota Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**Muhammad Yafie Muafi**  
**21801083117**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

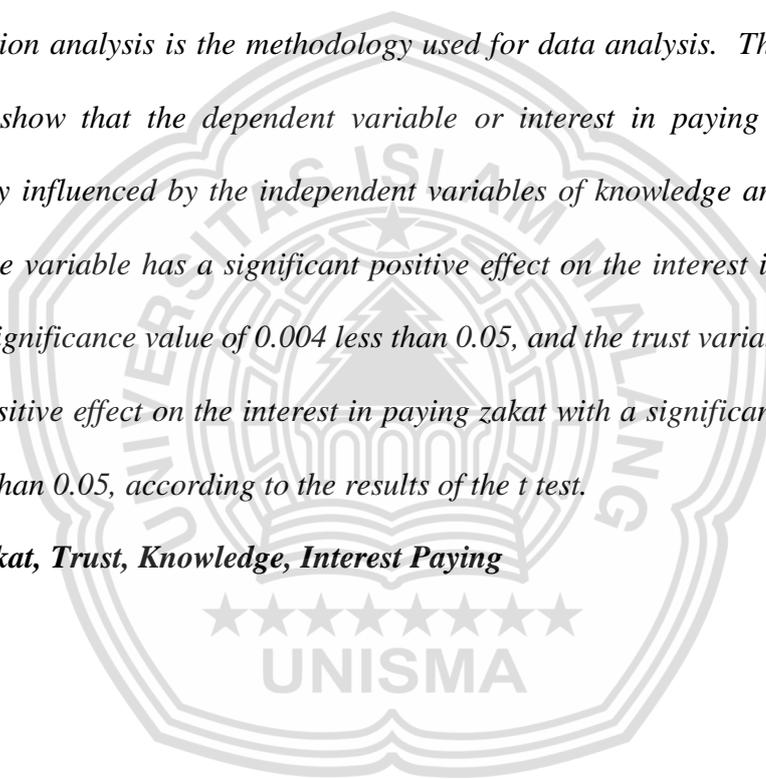
Penelitian ini mencoba untuk memastikan pengaruh pengetahuan dan kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat. Penduduk Kota Malang yang membayar zakat ke BAZNAS Kota Malang merupakan populasi penelitian. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini, 68 responden dijadikan sampel. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. Analisis regresi linier berganda adalah metodologi yang digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian dari uji f menunjukkan bahwa variabel dependen atau minat membayar zakat secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen pengetahuan dan kepercayaan. Variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05, dan variabel kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sesuai dengan hasil uji t.

**Kata kunci:** Zakat, Kepercayaan, Pengetahuan, Minat Membayar

## ABSTRACT

*This study tries to determine the effect of muzakki's knowledge and beliefs on interest in paying zakat. The population of Malang City who pays zakat to BAZNAS Malang is the research population. Purposive sampling is the sampling method used. In this study, 68 respondents were sampled. This research is quantitative. Questionnaires were used as a data collection method. Multiple linear regression analysis is the methodology used for data analysis. The results of the f test show that the dependent variable or interest in paying zakat is simultaneously influenced by the independent variables of knowledge and belief. The knowledge variable has a significant positive effect on the interest in paying zakat with a significance value of 0.004 less than 0.05, and the trust variable has a significant positive effect on the interest in paying zakat with a significance value of 0.000 less than 0.05, according to the results of the t test.*

**Keywords:** Zakat, Trust, Knowledge, Interest Paying



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan ancaman serius bagi keberadaan manusia di dunia, dan tidak jarang manusia meninggalkan peradaban karenanya. Karena itu menggemakan sabda Nabi Muhammad SAW bahwa kekufuran dan kemiskinan sangat erat hubungannya. Mendukung atau membantu individu yang mampu menyumbangkan kekayaannya dalam bentuk kontribusi zakat kepada mereka yang membutuhkan adalah salah satu pendekatan untuk membantu orang keluar dari kemiskinan. Akan tetapi, menurut Melina (2018) tidak semua bantuan bermanfaat, tetapi beberapa bermanfaat. Ketika bantuan menghasilkan kebaikan dan ketakwaan sesuai dengan ajaran agama, itu sangat baik. Membantu dalam situasi maksiat dan permusuhan adalah sesuatu yang dilarang agama. Tolong bantu siapa pun (bahkan non-Muslim) tanpa memperhatikan pertanyaan agama atau kepercayaan. Tidak ada kompromi antara satu agama dengan agama lainnya dalam hal iman dan ibadah.

Mendukung manusia yang mampu mendonasikan hartanya kepada yang membutuhkan dalam bentuk iuran zakat merupakan salah satu strategi untuk membantu masyarakat keluar dari kemiskinan.

Menurut Arifin (2016) zakat adalah hak yang harus dibayarkan dan diberikan kepada kelompok tertentu dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk harta tertentu.

Karena tujuan utama zakat adalah untuk mempromosikan distribusi kekayaan yang lebih adil, itu memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan sosial.

Menurut hukum Islam, mereka yang mampu diwajibkan untuk membayar zakat. Zakat dianggap oleh umat Islam sebagai salah satu rukun Islam, yang bercita-cita untuk memajukan keadilan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberantas kemiskinan. Mayoritas umat Islam juga berpendapat bahwa zakat berperan penting dalam mendongkrak perekonomian masyarakat.

Pemerintah membentuk Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang didirikan oleh masyarakat dan kemudian diakui oleh pemerintah, untuk mengawasi zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf. Dalam hal ini, tugas lembaga zakat termasuk memantau dan mengungkapkan penerimaan dan pembayaran zakat.

Aturan pengelolaan zakat di Indonesia dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, yang mengatur segala tindakan yang berkaitan dengan penyelenggaraan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan penggunaan uang zakat.

Selain itu, Badan Amil Zakat Nasional yang juga dikenal dengan BAZNAS adalah badan nasional yang menyelenggarakan zakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Penatausahaan Zakat sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 7 undang-undang tersebut.

Sebaliknya, pada poin 8 disebutkan bahwa Lembaga Amil Zakat atau disebut juga LAZ adalah lembaga berbasis masyarakat yang bertugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan penggunaan zakat.

Mayoritas masyarakat Kota Malang beragama Islam dan memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda seperti pengusaha, pedagang, petani, buruh dll.

Berbagai pekerjaan yang tersedia sekarang, kemiskinan, dan pengangguran semuanya masih meningkat. Dari hasil pengamatan tersebut, para ulama dan pemerintah mendirikan sebuah organisasi dengan misi membantu masyarakat, termasuk membantu fakir miskin dan memberikan bantuan tunai kepada yang membutuhkan dengan menggunakan dana yang dikumpulkan melalui Badan Amil Zakat Nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah di Indonesia melahirkan kewajiban Amil Zakat yang dilaksanakan oleh BAZ (Badan Amil Zakat) dan dibantu oleh LAZ (Lembaga Amil Zakat). Seperti yang dapat diamati, dana ZIS (zakat, infaq, shodaqoh) dikelola oleh badan-badan mapan yang memiliki dasar hukum yang kuat daripada dikendalikan langsung oleh individu.

Untuk menjalin silaturahmi dengan muzakki, BAZNAS Malang membutuhkan dukungan dari masyarakat luas. Kebahagiaan pelaku zakat inilah yang menumbuhkan kepercayaan.

Selama ini masih terjadi di tengah masyarakat yang menunaikan ibadah zakat dengan menyalurkan dana zakatnya secara langsung atau tidak kepada lembaga Badan Amil Zakat. Melainkan kepada orang yang di anggap berhak

menerima zakat seperti sanak keluarganya, tetangga dll yang di anggap kurang mampu, padahal masih banyak masyarakat atau mustahiq yang lebih berhak untuk menerima dana zakat tersebut, ini sejalan dengan apa yang dikatakan dalam penelitian menurut Kanji (2011) kepada siapa zakat harus disumbangkan adalah masalah yang sering terjadi dalam budaya kita. Lebih penting lagi, itu ditransfer dari muzakki ke mustahiq secara langsung atau dari mustahiq ke amil zakat. Ada rasa tentram jika diberikan kepada mustahiq karena dapat dilihat secara pribadi bahwa zakat telah diberikan kepada mereka yang dianggap layak menerimanya. Namun, penyampaian langsung muzakki terkadang meleset dari audiens yang dituju. Terkadang, meski ternyata penerimanya bukanlah mustahiq yang sebenarnya, orang secara keliru percaya bahwa mereka memberi mustahiq zakat karena ikatan emosional mereka. Misalnya, zakat diberikan kepada anggota keluarga mereka sendiri yang di mata mereka termasuk dalam kategori mustahiq, padahal masih banyak orang lain yang lebih berhak menerimanya karena mereka lebih miskin, lebih malang, dan lebih menderita daripada kerabat mereka.

Menurut Asminar (2017) motivasi membayar zakat akan meningkat ketika muzakki semakin dikenal luas. Fungsi pemerintah juga berdampak pada keputusan muzakki untuk membayar zakat melalui BAZNAS.

Berdasarkan paparan di atas, ada dua faktor; pertama, kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Malang dan kedua, pengetahuan muzakki tentang zakat diduga berpengaruh terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Kota Malang. Alhasil, penulis ingin mempelajari lebih jauh

tentang dampak kepercayaan terhadap BAZNAS dan pengetahuan zakat, yang kemudian dibahas dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “**Pengaruh Kepercayaan Dan Pengetahuan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Malang)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat ditarik beberapa pertanyaan diantaranya :

1. Bagaimana pengaruh kepercayaan dan pengetahuan muzakki terhadap minat membayar zakat?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan muzakki terhadap minat membayar zakat?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan persoalan diatas, tujuan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan pengetahuan muzakki terhadap minat membayar zakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan muzakki terhadap minat membayar zakat.

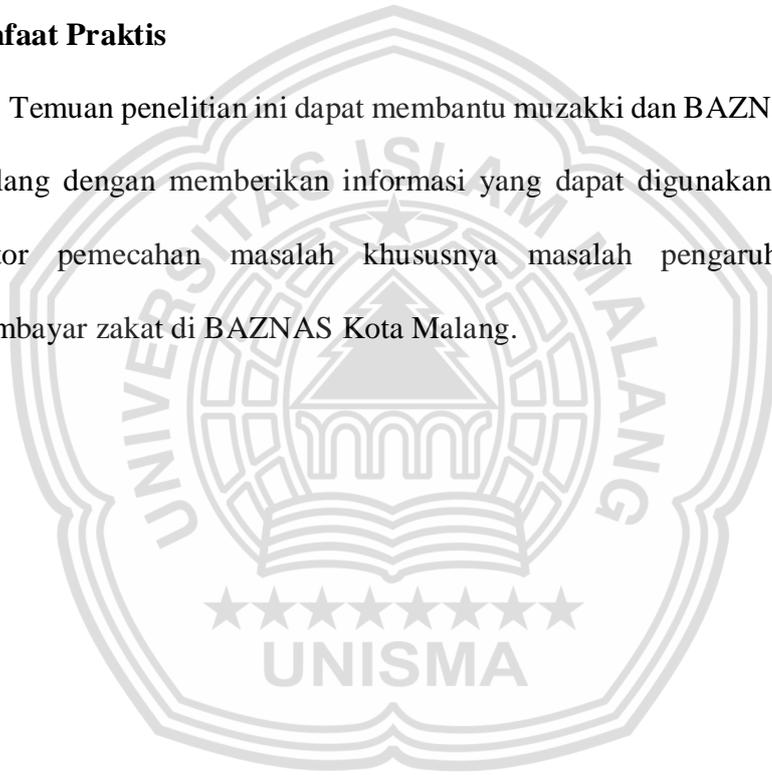
## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi siapa saja yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau untuk lembaga pendidikan, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku muzakki.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Temuan penelitian ini dapat membantu muzakki dan BAZNAS Kota Malang dengan memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai faktor pemecahan masalah khususnya masalah pengaruh minat membayar zakat di BAZNAS Kota Malang.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), variabel bebas kepercayaan (X1) dan pengetahuan muzakki (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat minat membayar zakat (Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05.
2. Tingkat signifikansi adalah 0,000, dan nilai t-hitung untuk variabel kepercayaan (X1) adalah 4,446. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H2 dapat diterima. Dengan kata lain variabel kepercayaan berpengaruh positif besar terhadap minat membayar zakat (Y).
3. Tingkat signifikansi 0,004 dan nilai t-hitung untuk variabel pengetahuan Muzakki (X2) adalah 3,010,. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H2 dapat diterima. Artinya, variabel pengetahuan muzakki berpengaruh positif kuat terhadap minat membayar zakat (Y).

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di BAZNAS Kota Malang.
2. Penelitian ini, sosialisasi dan edukasi masyarakat tentang pentingnya membayar zakat di BAZNAS masih kurang.
3. Hanya variabel independen kepercayaan dan pengetahuan muzakki serta keinginan membayar zakat sebagai variabel dependen yang dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Responden penelitian ini memberikan tanggapan tertulis menggunakan formulir Google untuk media atau *google form*. Keterbatasan pendekatan kuesioner menurut Sukardi (2012) adalah peneliti tidak dapat mengamati reaksi responden saat memberikan informasi melalui jawaban kuesioner. Responden juga memiliki kebebasan untuk memberikan jawaban yang sewenang-wenang, sehingga persepsi mereka mungkin tidak selalu sesuai dengan fakta.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian berbagai BAZNAS dengan cakupan yang lebih luas, seperti BAZNAS provinsi, untuk memastikan bahwa temuan penelitian sangat dapat digeneralisasikan.
2. BAZNAS harus terus meningkatkan pendekatannya untuk membangkitkan minat membayar zakat di BAZNAS, seperti melalui mendidik masyarakat umum tentang pentingnya menunaikan zakat khususnya di BAZNAS Kota Malang.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti pendapatan dan religiusitas (Rakhmania 2018), kualitas pelayanan (Aisyah 2020), pelayanan dan promosi (Rafiah 2021) dan berbagai faktor untuk memberikan gambaran yang lebih besar tentang masalah yang sedang dipelajari.

4. Penelitian selanjutnya dalam penyebaran kuesioner dapat menambahkan metode wawancara kepada responden. Kelebihan wawancara menurut Rosaliza (2015) data berbasis wawancara mungkin memberikan informasi yang lebih akurat. sehingga jawaban atas pertanyaan penelitian yang diberikan responden dapat lebih dipahami dengan jelas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, and Bambang Sutejo. 2020. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit." *E-Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi* 1 (1).
- Asminar. 2017. "Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Kota Binjai." *At-Tawassuth* III (3).
- Aziz, Muhammad, and Sholikhah Sholikhah. 2015. "Metode Istinbat Hukum Zakat Profesi Perspektif Yusuf Al-Qardawi Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Objek Zakat Di Indonesia." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 16 (1): 89. <https://doi.org/10.18860/ua.v16i1.3039>.
- Basyirah Mustarin. 2017. "Urgensi Pengelolaan Zakat Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat." *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum* 4 (2). <https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i2.4054>.
- "BAZNAS.Go.Id." n.d. Accessed December 23, 2021. <https://baznas.go.id/profil>.
- Binti, Mardiyaturrohmah. 2020. "Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Lingkungan Sosial Muzaki Terhadap Minat Membayar Zakat: Studi Pada Pemilik Kos Di RW 05 ...." <http://digilib.uinsby.ac.id/42257/>.
- Ghozali. 2008. *Structural Equation Modelling (Issue 2)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- . 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (Badan Pene)*. ★★★★★
- . 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Universitas Diponegoro.
- Gus Arifin. 2016. *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah - Gus Arifin - Google Books*. Jakarta: Elex Media Komputindo. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Qi1IDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keutamaan+infaq+zakat+sedekah&ots=uYLNqXhVEg&sig=CXe\\_cRQOAxB9ODjGbP6d6Qij2Wg&redir\\_esc=y#v=onepage&q=keutamaan+infaq+zakat+sedekah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Qi1IDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keutamaan+infaq+zakat+sedekah&ots=uYLNqXhVEg&sig=CXe_cRQOAxB9ODjGbP6d6Qij2Wg&redir_esc=y#v=onepage&q=keutamaan+infaq+zakat+sedekah&f=false).
- "Hadits Bukhori Tetang Zakat." n.d. Accessed December 22, 2021. <https://www.zonadakwah.com/2015/08/hadits-hadits-tentang-zakat.html>.
- Hamzah, Zulfadli, and Izzatunnafsi Kurniawan. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3 (1): 33. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114).

- Hanwar Ahmad Shidiq. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat." *Skripsi*.
- Izzatunnafsi Kurniawan. 2014. "Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7 (2).
- Lusiana Kanji. 2011. "Faktor Determinasi Motivasi Membayar Zakat."
- M. Rizal Qasim. 2009. *Pengamalan Fikih*. Solo: PT. Tiga Serangkai Mandiri.
- Majelis Ulama Indonesia. 2011. "Fatwa DSN-MUI Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Amil Zakat." *Majelis Ulama Indonesia* 53 (9): 1689–99.
- Maltuf Fitri. 2017. "Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat." *Jurnal Ekonomi Islam* 8.
- Melina, Ficha. 2018. "Pembiayaan Pinjaman Lunak Usaha Kecil Ikan Patin Dengan PT. Telkom Pekanbaru Melalui Mitra Binaan Menurut Ekonomi Islam." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1 (1).  
[https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.voll\(1\).2628](https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.voll(1).2628).
- Nur, Mukhlis Muhammad, and Zulfahmi. 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe." *Ekonomi Regional Unimal* 01 (3).
- Qurratul uyun. 2015. "Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam." *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2 (2).  
<https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.663>.
- Rafiah, Dewi, and Ahmad Fadli. 2021. "Pengaruh Pelayanan, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Sumut." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Ekuivalens*.
- Rakhmania, Nabila Akhiris. 2018. "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang."
- Rosaliza, Mita. 2015. "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif."
- Safitri, Novia Dwi. 2021. "PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN , LOKASI, DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT." *Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4.
- Siti Fadillah Hafsah. 2021. "Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan." *Skripsi*.
- Siti Mujiatun. 2016. "Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi: Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kota Medan." *At-Tawasuth* 1 (1).



- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- . 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. “Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas.” *Bumi Aksara*.
- “Tafsir Ibnu Katsir Surat Al-An’am, Ayat 141.” n.d. Accessed December 22, 2021. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-al-anam-ayat-141.html>.
- “Tafsir Ibnu Katsir Surat An-Nur, Ayat 56-57.” n.d. Accessed December 22, 2021. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/07/tafsir-surat-nur-ayat-56-57.html>.
- Tika Widiastuti. 2015. “Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq.” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 1 (1).
- Tri Yuniarto. 2020. “Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Salatiga.” *Tesis*.
- Yulinda Isnaini. 2018. “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi.” *Skripsi*.

